

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian evaluasi menggunakan model CIPP terhadap Fungsi Lembaga Adat Panglima *Laot* untuk mencegah perilaku *destructive fishing* sesuai yang diatur dalam *Qanun* Aceh Nomor 10 tahun 2008 tentang Lembaga Adat menghasilkan beberapa kesimpulan:

1. Lembaga Adat Panglima *Laot* masih memiliki kelemahan dalam semua tahapan. Kelemahan yang paling utama ditemukan pada tahap *input* yaitu tata kelola organisasi yang tidak mendukung fungsi-fungsi terkait perlindungan pesisir yang diemban Panglima *Laot*. Kemudian kelemahan pada tahap *process*, ditemukan bahwa tidak ada kegiatan pengawasan adat *laot* yang berkaitan dengan upaya perlindungan pesisir dan pencegahan *destructive fishing* yang jelas, kapabilitas Panglima *Laot* di tingkat *lhok* juga tidak memadai untuk menjalankan fungsi mencegah *illegal fishing*, membantu Pemerintah dalam bidang kelautan dan perikanan, ataupun mengimbangi perubahan sosial negatif yang terjadi di dalam masyarakat *lhok* Lamteungoh.
2. Rekomendasi bagi upaya perbaikan pelaksanaan fungsi untuk mencegah perilaku *destructive fishing* oleh Lembaga Adat Panglima *Laot* pada tahap *input* adalah menuntaskan proses modernisasi yang telah dimulai sejak formalisasi lembaga adat ini menjadi sebuah organisasi melalui pengelolaan secara profesional dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen organisasi yang baik (POAC) sehingga lebih memperhatikan nilai perlindungan lingkungan pesisir yang dikandung dalam adat *laot*, termasuk perubahan skema keuangan Lembaga Adat Panglima *Laot* Aceh. Pada tahap *process*, diperlukan peningkatan kapasitas Panglima

Laot lhok Lamteungoh sehingga menunjang fungsi-fungsi yang berkaitan dengan pencegahan *destructive fishing* dan perlindungan lingkungan, yaitu melalui pembinaan dan pelatihan dalam bidang yang relevan: pemahaman secara ilmiah tentang lingkungan pesisir, pembinaan *skill* komunikasi, pembinaan pengetahuan hukum serta hak dan kewajiban masyarakat adat, dan pelatihan kewirausahaan.

5.2 Saran

Penelitian evaluasi terhadap fungsi Lembaga Adat Panglima *Laot* untuk mencegah perilaku *destructive fishing* masih memiliki kekurangan, oleh karena itu saran yang dapat diberikan untuk perbaikan penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan metode wawancara sehingga kurang mampu mengkuantifikasikan hasil-hasil yang diperoleh. Meskipun penelitian ini menggunakan metode kualitatif, beberapa hal perlu disajikan dalam bentuk angka-angka untuk mempertajam pembahasan dan pemahaman. Oleh karena itu penelitian berikutnya dapat diperkuat dengan menggunakan kuesioner dan dengan cakupan narasumber yang lebih luas lagi.

SEKOLAH PASCASARJANA